

Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Kasimbar

Moh. Tri Ramadhan*, Dewi Tureni, Mohammad Jamhari, Bustamin

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Februari 2021; Accepted: 25 April 2020; Published: 5 Desember 2021

ABSTRAK.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasimbar, dengan tujuan untuk menjelaskan efektivitas pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA sebanyak 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan pengambilan secara acak yang ditentukan dengan teknik quota sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Hasil dari efektivitas pembelajaran online siswa dilihat dari 5 indikator memperoleh rata-rata yaitu. 1) kualitas pembelajaran memperoleh presentase 72,39%. 2) kesesuaian tingkat pembelajaran memperoleh presentase sebesar 74,72%. 3) insentif memperoleh hasil 73,46%. 4) waktu memperoleh presentase sebesar 67,95%. 5) fasilitas pembelajaran memperoleh presentase sebesar 67,09%. Efektivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kasimbar dari 5 indikator tersebut memiliki rata rata presentase 71, 12% dengan kategori cukup efektif.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran Online, Hasil Belajar, Covid-19

The Effectiveness Of Online Learning On Students' Learning Outcomes During The Covid-19 Pandemic At SMA Negeri 1 Kasimbar

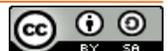
ABSTRACT

This research was conducted at SMA Negeri 1 Kasimbar, with the aim of explaining the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic on learning outcomes. This type of research is descriptive research. The population of this study were all students of SMA Negeri 1 Kasimbar class XI IPA as many as 120 students. The sample in this study amounted to 30 students with random sampling determined by quota sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire questionnaire. The results of the effectiveness of students' online learning are seen from 5 indicators to obtain an average, namely. 1) the quality of learning obtained a percentage of 72.39%. 2) the suitability of the learning level obtained a percentage of 74.72%. 3) incentives get 73.46% results. 4) time to get a percentage of 67.95%. 5) learning facilities get a percentage of 67.09%. The effectiveness of online learning on student learning outcomes of SMA Negeri 1 Kasimbar from these 5 indicators has an average percentage of 71, 12% with a fairly effective category.

Keywords: Online Learning Effectiveness, Learning Outcomes, Covid-19.

Copyright © 2021 Moh. Tri Ramadhan, Dewi Tureni, Mohammad Jamhari, & Bustamin

OPEN ACCESS



Corresponding author: Moh. Tri ramadhan, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: theriramadhan@gmail.com

PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa

terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media

pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Mulyasa, 2012).

Hasil belajar merupakan kumulatif dari beberapa aspek yang pada dasarnya telah dilakukan oleh setiap anak didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hasil belajar juga merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam melakukan suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik atau tingkah laku baru yang didapatkan dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dari suatu proses pembelajaran yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Perkembangan Teknologi Informasi telah mendorong munculnya berbagai inovasi model pembelajaran dibidang pendidikan. Model pembelajaran inovatif berbasis teknologi tersebut muncul karena adanya kendala yang terdapat pada pembelajaran tradisional, pembelajaran tradisional yang di lakukan secara *face to face*.

Pembelajaran *online* atau *virtual* dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan dengan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran (Kucirkova, 2012).

Pembelajaran *online* merupakan salah satu metode pembelajaran paling efektif yang menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran diperlukan komputer dengan jaringan internet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala jarak ruang dan waktu (Munir, 2009).

Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma, 2020), sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Kejadian ini memberikan

tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah sementara ditutup.

Dampak dari adanya Covid-19 tersebut, menyebabkan pendidikan di Indonesia menjadi berubah. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* untuk semua jenjang pendidikan (Hartanto, 2016).

Melihat dari kenyataan bahwa wabah virus corona masih terus meningkat setiap harinya dan belum bisa dipastikan kapan akan berakhir, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar yang seperti biasa diterapkan (*face to face*) di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi terhambat.

Selama pandemi Covid-19, SMA Negeri 1 Kasimbar telah menerapkan pembelajaran secara *online* (*E-learning*) dan pembelajaran konvensional untuk sementara dihentikan. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona. Adapun alasan peneliti mengambil populasi SMA Negeri 1 Kasimbar karena berdasarkan hasil observasi, banyaknya keluhan siswa terkait pembelajaran *online* dimasa pandemi Covid. Salah satunya, yaitu jaringan internet yang tidak stabil. Jaringan internet ini merupakan hal yang utama demi berlangsungnya pembelajaran. Minimnya akses yang dimiliki oleh siswa sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara online, oleh karena itu pihak SMA Negeri 1 Kasimbar memberikan upaya dalam menstabilkan proses belajar mengajar agar tetap berjalan, dengan memberikan pola-pola harian pembelajaran konvensional hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona. Berawal dari masalah tersebutlah yang mendorong peneliti untuk meneliti dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kasimbar”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 S/d 22 Maret 2021 pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 bertempat di SMA Negeri 1 Kasimbar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kasimbar yang terdiri dari 3 kelas IPA 1, IPA 2, dan IPA 3 yang berjumlah 120 siswa. Menurut Arikunto (2006), apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya bila subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapaun teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling* dengan teknik penarikan sampel yaitu random. Menurut Hadi (2007), *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah subjek yang akan diteliti. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan beberapa kelompok. Akan tetapi sampel pada penelitian ini hanya 25% atau berjumlah 30 siswa yang berasal dari tiga kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui pengisian angket (kuesioner). Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Angket yang digunakan terdiri dari 26 pernyataan yang disesuaikan dengan indikator efektivitas pembelajaran untuk memperoleh data mengenai efektivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kasimbar pada masa pandemic Covid-19.

Prosedur Kerja Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilaksanakan secara berturut-turut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian.

- c. Membuat atau menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dan lembar observasi siswa.

- d. Mengurus surat-surat perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Masalah penelitian.

- b. Menentukan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian.

- c. Membuat atau menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dan lembar observasi siswa.

- d. Mengurus surat-surat perizinan.

3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir penelitian adalah pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data sampel dan menarik kesimpulan pada laporan hasil penelitian.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{output aktual}}{\text{output target}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi (2007)

Keterangan:

Output aktual = Jumlah jawaban siswa.

Output target= jumlah siswa dikalikan dengan alternatif jawaban.

Tabel kriteria pengukuran efektivitas

Persentase (%)	Kriteria
80-100	Sangat efektif
60-79	Cukup efektif
40-59	Tidak efektif
<40	Sangat tidak efektif

Sumber: Litbang Depdagri (1991)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah dikumpulkan , dianalisis dengan tujuan dapat menarik kesimpulan dengan baik. Pengolahan data yang masuk , ditempuh dengan cara menstabulasikan, menganalisa, dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing indikator.

Hasil angket efektivitas pembelajaran online terhadap hasil belajar diperoleh data presentase keseluruhan indikator adalah sebagaimana disajikan pada table 1.

Tabel 1 Rata-rata Nilai Keseluruhan Indikator Angket Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	(%)	Kategori
1	Kualitas pembelajaran	5	72,39	Cukup
2	Kesesuaian tingkat pembelajaran	5	74,72	Cukup
3	Insentif	5	73,46	Cukup
4	Waktu	6	67,95	Cukup
5	Fasilitas	5	67,09	Cukup
Jumlah		26	355,61	
Rata – rata Presentase			71,12	Cukup

Berdasarkan Tabel 1 hasil angket efektivitas pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kasimbar secara menyeluruh diperoleh rata-rata 71,12% termasuk dalam kategori cukup efektif, ini berarti dari hasil angket menunjukkan siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA cukup efektif dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

Hasil persentase efektivitas pembelajaran *online* berdasarkan indikator, dapat dilakukan dengan menganalisis jawaban siswa untuk masing-masing indikator efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan angket berdasarkan 5 indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, waktu dan tempat serta fasilitas. Hasil analisis per indikator dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh persentase dari indikator kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran *online* siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

No	No Item	Jumlah Jawaban				Jumlah	(%)	Rata-rata
		SS	S	TS	STS			
1	1	48	45	4	1	98	13,06	74,13
2	2	44	54	2	-	100	13,33	77,73
3	3	44	60	4	-	96	12,8	70,66
4	4	48	45	6	-	99	13,2	76
5	5	32	48	12	-	92	12,26	63,46
Rata-Rata								72,39%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat indikator kualitas pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA yang terdiri 5 butir pernyataan, rata-rata persentase yaitu 72.39% termasuk dalam kategori cukup efektif.

Adapun nomor item yang memiliki presentase tertinggi adalah nomor item 2 dengan isi pernyataan. Guru sering memberikan materi pada aplikasi pembelajaran yang digunakan dengan rata-rata presentase 77,73% sebagian besar siswa menjawab SS (sangat setuju) yang artinya pada saat pembelajaran guru selalu mengarahkan siswanya menggunakan aplikasi yang baik digunakan dalam pembelajaran daring.

Presentase indikator kesesuaian tingkat pembelajaran, sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran menerima materi. Seperti yang disajikan pada tabel 3.

No	No Item	Jumlah Jawaban				Jumlah	(%)	Rata-rata
		SS	S	TS	STS			
1	6	32	54	8	-	94	12,53	67,06
2	7	24	60	8	-	92	12,26	64,46
3	8	52	48	2	-	102	13,6	81,33
4	9	32	60	2	-	101	13,46	79,46
5	10	56	45	-	1	102	13,6	81,33
Rata-Rata								74,72%

Berdasarkan tabel diatas indikator kesesuaian tingkat pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan rata-rata persentase yaitu 74,72% termasuk dalam kategori cukup efektif. Adapun nomor item yang memiliki presentase tertinggi adalah nomor item 10 dengan isi pernyataan, guru memberikan arahan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran daring dengan rata-rata presentase 81,33% termasuk dalam kategori sangat efektif, sebagian besar siswa menjawab SS (sangat setuju).

Presentase indikator insentif, seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Seperti yang disajikan pada tabel 4.

No	Nomor Item	Jumlah Jawaban				Jumlah	(%)	Rata-rata (%)
		SS	S	TS	STS			
1	11	32	48	8	2	90	12	60
2	12	60	42	2	-	104	13,86	84,8
3	13	48	48	2	-	100	13,33	77,73
4	14	28	66	2	-	96	12,8	70,66

5	15	36	60	2		98	13,06	74,13
Rata-Rata						73,46%		

Berdasarkan tabel 4 insentif, yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Terdiri dari 5 butir pernyataan dengan rata-rata persentase 73,46% termasuk dalam kategori cukup efektif. Adapun nomor item yang memiliki presentase tertinggi adalah nomor item 12 dengan isi pernyataan, guru selalu mengingatkan kapan waktu akhir pengumpulan tugas, dengan rata-rata presentase 84,8% termasuk dalam kategori sangat efektif, sebagian besar siswa menjawab SS (sangat setuju).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, presentase waktu dan tempat, sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu dalam melaksanakan pembelajaran daring. Sebagaimana disajikan pada table 5.

No	No Item	Jumlah Jawaban				Jumlah	(%)	Rata-rata (%)
		SS	S	TS	STS			
1	16	56	36	6	1	99	13,2	76
2	17	32	51	10	-	93	12,4	65,33
3	18	44	39	10	1	94	12,53	67,06
4	19	44	39	10	1	94	12,53	67,06
5	20	28	51	12	-	91	12,13	61,73
6	21	32	60	4	-	96	12,8	70,66
Rata-Rata						67,97%		

Berdasarkan table diatas, indikator waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran *online* siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasimbar yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan rata-rata persentase 67,97% termasuk dalam kategori cukup efektif. Adapun nomor item yang memiliki presentase tertinggi adalah nomor item 21 dengan isi pernyataan, siswa mengikuti pembelajaran *online* hingga akhir pembelajaran dengan rata-rata presentase sebesar 70,66% termasuk dalam kategori cukup efektif, sebagian besar siswa menjawab S (setuju), yang artinya semua siswa mengikuti pembelajaran *online* hingga akhir pembelajaran tanpa ada yang terlewatkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator fasilitas pembelajaran *online*, yaitu semua yang diperlukan dalam mengikuti pembelajaran *online*. Sebagaimana disajikan pada table 6.

No	No Item	Jumlah Jawaban				Jumlah	(%)	Rata-rata (%)
		SS	S	TS	STS			
1	22	60	30	10	1	101	13,46	79,46
2	23	44	18	20	5	87	11,6	54,66
3	24	60	36	-	2	98	13,06	74,13
4	25	28	18	28	3	77	10,26	53,11
5	26	48	42	8	1	98	13,06	74,13
Rata-Rata						67,09%		

Berdasarkan table 6, indikator fasilitas pembelajaran *online* yaitu semua yang diperlukan dalam mengikuti pembelajaran *online*. siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 kasimbar mahasiswa yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan rata-rata persentase yaitu 67,07% termasuk dalam kategori cukup efektif. Nomor item yang memiliki presentase tertinggi adalah nomor item 22 dengan isi pernyataan, semua guru menggunakan aplikasi (*e-learning /zoom /google classroom/ whatsapp, messenger*) dan aplikasi lainnya dalam pembelajaran *online*, dengan rata-rata presentase 79,46% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sebagian besar siswa menjawab S (setuju), artinya guru memanfaatkan semua aplikasi saat pembelajaran daring.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa secara umum pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasimbar cukup efektif dengan persentase 71,12%. Dengan rata-rata persentase dari tiap pernyataan pada indikator kualitas pembelajaran siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasimbar yang terdiri dari 5 pernyataan, dengan rata-rata persentase 72,39% termasuk dalam kategori cukup efektif hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Haryati (2012), yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler. Dengan masing-masing tiap pernyataan yaitu 1) Sistem pembelajar *online* mempermudah saya untuk mencari materi yang saya butuhkan dengan presentase = 74,13% termasuk dalam kategori cukup efektif. 2) Guru sering memberikan materi pada aplikasi pembelajaran yang digunakan =

77,73% termasuk dalam kategori cukup efektif. 3) Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada saat pembelajaran online = 70,66% termasuk dalam kategori cukup efektif. 4) Guru merespon dengan cepat ketika saya atau teman saya bertanya tentang materi yang diajarkan melalui beberapa aplikasi yang digunakan = 76% dikategorikan cukup efektif. 5) Materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran *online* mudah dipahami = 63,46% termasuk dalam kategori cukup efektif.

Rata-rata persentase pada indikator kesesuaian tingkat pembelajaran *online* yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam pembelajaran menerima materi. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kasimbar yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan rata-rata persentase 74,72% termasuk dalam kategori cukup efektif, hal ini sesuai yang dikemukakan Supardi (2013), yang menyatakan bahwa kesesuaian tingkat pengajaran merupakan kesesuaian antara materi yang diberikan oleh guru dengan kondisi kesiapan peserta didik untuk menerima materi yang baru. Dengan masing-masing pertanyaan nomor ; 6) Guru selalu bertanya kepada siswa mengenai apa saja kendala yang dihadapi siswa saat usai pembelajaran dengan presentase = 67,06% termasuk dalam kategori cukup efektif. 7) Guru mengontrol kegiatan belajar siswa dirumah = 64,46% dikategorikan cukup efektif. 8) Materi yang diajarkan dapat diakses secara *online* = 81,33% termasuk dalam kategori sangat efektif. 9) Guru memberikan petunjuk tentang cara menggunakan aplikasi pembelajaran *online* dengan baik = 79,46% termasuk dalam kategori cukup efektif. 10) Guru memberikan arahan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran daring = 81,33% dikategorikan cukup efektif.

Rata-rata persentase pada indikator insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan rata-rata persentase 73,46% termasuk dalam kategori cukup efektif hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slavin (2006), yang mengemukakan bahwa insentif adalah cara guru

memberikan motivasi yang dapat terlihat dari respon dan minat siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Dengan pernyataan nomor 11) Guru selalu memberi sanksi jika siswa tidak melaksanakan kegiatan belajar dirumah dengan presentase = 60% termasuk dalam kategori cukup efektif. 12) Guru selalu mengingatkan kapan waktu akhir pengumpulan tugas = 84,8% dikategorikan cukup efektif. 13) Guru memberikan pujian kepada siswa yang tepat waktu dalam mengirimkan tugas = 77,73% termasuk dalam kategori cukup efektif. 14) Guru selalu memberikan perhatian untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan = 70,66% termasuk dalam kategori cukup efektif. 15) Setiap akhir pertemuan guru selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dengan presentase = 74,13% dikategorikan cukup efektif.

Rata-rata persentase indikator waktu dan tempat pembelajaran *online* siswa SMA Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA yang terdiri dari 6 pernyataan dengan rata-rata persentase 67,97% termasuk dalam kategori sangat efektif, Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sudjana (2003), menyatakan bahwa salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah dan di perpustakaan tetapi juga di rumah. Belajar juga terjadi setiap waktu, tidak hanya berlangsung pada waktu jam-jam pelajaran. Dengan masing-masing pernyataan nomor 16) Saya selalu hadir dalam pembelajaran *online* dengan presentase = 76% termasuk dalam kategori cukup efektif. 17) Siswa mengikuti pembelajaran *online* tepat dengan jadwal yang ditentukan = 65,33% dikategorikan cukup efektif. 18) Saya sangat senang dengan pembelajaran *online* karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun = 67,06% termasuk dalam kategori cukup efektif. 19) Belajar dari rumah lebih menyenangkan dengan presentase = 67,06% termasuk dalam kategori cukup efektif. 20) Guru selalu tepat waktu dalam memulai pembelajaran = 61,73% dikategorikan cukup efektif. 21) Siswa mengikuti pembelajaran *online* hingga akhir pembelajaran dengan presentase = 70,66% termasuk dalam kategori cukup efektif.

Rata-rata persentase indikator fasilitas pembelajaran, yaitu semua yang diperlukan dalam mengikuti pembelajaran *online* siswa SMA

Negeri 1 Kasimbar kelas XI IPA yang terdiri dari 5 pernyataan dengan rata-rata persentase 67,09% termasuk dalam kategori cukup efektif, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siahaan (2002), menyatakan bahwa *e-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas yang didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Dengan masing-masing pernyataan yaitu ; 22) Semua guru menggunakan aplikasi semua guru menggunakan aplikasi *e-learning / zoom /google classroom/ whatsapp, mesenger* dan aplikasi lainnya dalam pembelajaran *online* dengan presentase = 79,46% termasuk dalam kategori cukup efektif. 23) Kuota yang dimiliki siswa sangat memadai = 54,66% termasuk dalam kategori tidak efektif. 24) Tidak ada kesulitan saya dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran yang digunakan dengan presentase = 74,13% dikategorikan cukup efektif. 25) Apakah jaringan ditempat siswa mendukung saat pembelajaran dengan presentase 53,11% termasuk dalam kategori tidak efektif. 26) Saya memanfaatkan aplikasi dengan menonton/membaca edukasi melalui internet (*google*) aplikasi *youtube* maupun akun social media saya, seperti : (*Facebook, Instagram dan Tiktok*) dengan presentase = 77,28% termasuk dalam kategori cukup efektif.

Berdasarkan 5 indikator efektivitas pembelajaran *online* terhadap hasil belajar, persentase yang paling rendah yaitu berada pada fasilitas yang digunakan oleh siswa SMA Negeri 1 Kasimbar dengan nilai 54,66% dan 53,11% termasuk dalam kategori tidak efektif, sebagian besar siswa berpendapat bahwasanya kendala utama terletak pada kuota serta lemahnya jaringan internet disebagian daerah khususnya daerah pedalaman sehingga mengganggu jalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kasimbar diperoleh dengan presentase sebesar 71,12% termasuk dalam kategori cukup efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online (e-learning)* sangat membantu siswa didalam situasi Covid-19, efektivitas pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kasimbar cukup efektif, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang diperoleh dengan presentase sebesar 71,12% termasuk dalam kategori cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2007). *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 10(1), 1-18
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Majalah Ilmiah Dinamika*. 37(1), 11-16.
- Kucrikova, Flewit, Rosie Dan David. (2012) New Directions For Early Literacy In A Digital Age: The Ipad, *Journal Of Early Childhood Literachy*. 5(1), 1-22.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
- Litbang Depdagri RI Dan FISIPOL-UGM. (1991). *Pengukuran Kemampuan Keuangan Daerah Tingkat II Dalam Rangka Otonomi Daerah Yang Nyata Dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Badan Litbang Depdagri.
- Mahmudi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI press.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Siahaan & Sudirman. (2002). *Studi Penjajagan Tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran Di SLTA Di Wilayah Jakarta Dan Sekitarnya*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan-Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin, R., E. (2006). *Educational Psychology; Teory And Practice (8th Edition)*. Boston: Pearson Eduacion Inc.
- Supardi, (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sudjana, N. (2003). *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung : Tarsito.